

A

P

P

E

N

D

I

C

E

S

Appendix 1: Instrument Observation Protocol

A. Observation Criteria	
1	Frequency of Code Mixing Use
	☐ Very Frequently (Every 1-2 minutes) ☐ Frequently (Every 3-5 minutes) ☐ Occasionally (Every 6-10 minutes) ☐ Rarely (More than once every 10 minutes)
2	Type of Code Mixing
	☐ Insertion ☐ Alternation ☐ Congruent lexicalizations ☐ Involving a Change of Pronunciation
3	Context of Use
	☐ Explaining the Material ☐ Giving Examples ☐ Answering Student Questions ☐ Directing Discussion ☐ Social Interaction (joking, etc.)
B. Observation Notes	
1	lecturer's quotation:
2	Student Reactions:

Appendix 2: Instrument Interview Protocol Lecturers and Students

Instrument Interview Protocol Lecturers

General Questions

- Can you share your thoughts on why you choose to use code mixing in your classroom?
- In what specific situations do you find yourself using code mixing during lessons?
- What motivates you to use code mixing in those contexts?
- Which languages do you typically incorporate when using code mixing?

Types of Code Mixing

A. Insertion

- Do you often insert language during your teaching?
- Can you describe situations in which you use insertion?
- How do students react to the use of language insertion?

B. Alternation

- Do you often switch between two languages within a single sentence in your teaching?
- In what contexts do you usually alternate between languages?
- What is the students' reaction to the alternation between the two languages? Do they seem to understand the material better or are they confused?

C. Congruent Lexicalizations

- Do you often mix two languages within the same grammatical structure in your teaching?
- Can you share examples of situations where you mix two languages within the same grammatical structure?
- How do students respond to mixing two languages within the same grammatical structure? Do they seem to understand the content better or do they struggle?

D. Involving a Change of Pronunciation

- Do you often use changes in pronunciation in your teaching?
- Can you provide examples of situations where you apply changes in pronunciation while using code mixing? What specific words or phrases do you usually alter the pronunciation of?
- How do students react to the use of pronunciation changes in code mixing? Do they find it easier to understand the material, or are they confused?

Impact of Code Mixing

A. Impact on Learning

- What positive effects have you experienced from using code mixing in the teaching and learning process?
- Have you observed any negative impacts from the use of code mixing? If yes, could you explain further?

B. Impact on Student Behavior

- Does the use of code mixing help students interact with you more easily?
- Have you noticed a change in student participation levels when you use code mixing?

C. Cognitive Impact

- In your opinion, does code mixing help students understand the learning material?
- Have you ever observed students understanding the material more quickly when you use code mixing?
- Have students ever shown difficulty in understanding the material due to language mixing?

D. Affective Impact

- Does the use of code mixing affect students' motivation to learn?
- Do students feel more confident and active in communicating in class when you use code mixing?
- What is the emotional reaction of students to the use of code mixing in your teaching?

Closing

- Is there anything else you would like to add regarding the use of code mixing in teaching?
- Do you have any recommendations for fellow educators on how to effectively use code mixing in the classroom?

Instrument Interview Protocol Students

General Questions

- What is your opinion on the use of code mixing in classroom learning? Do you find it helpful or disruptive?
- In what situations do you usually see or experience code mixing during the learning process?
- What languages do you typically hear being used by the lecturer during code mixing?

Types of Code Mixing

A. Insertion

- Do you often see language insertion in learning? If so, can you provide an example?
- Can you share an experience where you heard language insertion?
- What is your reaction to the use of language insertion? Do you feel it helps you or makes you confused?

B. Alternation

- How often do you see the alternation between two languages within a single sentence used in class?
- In what context do you usually see the switch between languages?
- What is your response to the alternation between two languages in a single sentence? Do you feel it helps you understand the material being taught, or do you feel confused?

C. Congruent Lexicalizations

- Do you often hear the mixing of two languages within the same grammatical structure during learning?

- Can you provide an example of a situation where you heard congruent lexicalization? What specific words or phrases are commonly used?
- What is your response to the use of mixing two languages within the same grammatical structure? Do you feel it clarifies your understanding of the material, or do you experience difficulties?

D. Involving a Change of Pronunciation

- Have you ever heard the use of pronunciation changes during learning?
- Can you provide an example of a situation where you heard a change in pronunciation?
- What is your reaction to the use of pronunciation changes? Do you find it easier to understand the material, or do you feel confused?

Impact of Code Mixing

A. Impact on Learning

- What positive effects have you experienced from the use of code mixing in your learning process?
- Have you ever experienced negative impacts from the use of code mixing? If so, could you explain further?

B. Impact on Behavior

- Does the use of code mixing help you interact more easily with the lecturer?
- Have you noticed a change in your level of participation when code mixing is used?

C. Cognitive Impact

- In your opinion, does code mixing help you understand the learning material?
- Do you grasp the learning material more quickly when the lecturer explains it using code mixing?
- Do you experience difficulties in understanding the material when the lecturer uses code mixing?

D. Affective Impact

- Does the use of code mixing affect your motivation to learn English?

- Do you feel more confident and active in communicating in class when the lecturer uses code mixing?
- What is your emotional reaction to the use of code mixing in learning?

Closing

- Is there anything else you would like to add regarding your experience with code mixing in learning?
- Do you have any suggestions for lecturers or fellow students on how to effectively use code mixing in class?

Appendix 3: Interview Transcript

Lecturer 1: Mr. C

Saturday, 21th December 2024

I : Oke, selamat sore Pak.

Mr. C : Selamat sore.

I : Oke, langsung saja ke pertanyaannya. Pertama, bisakah Anda berbagi pemikiran tentang mengapa Anda memilih untuk menggunakan Code Mixing di kelas anda?

Mr. C : Jadi memang Code Mixing ini sangat diperlukan ketika lawan bicara kita itu dari ehh, punya kemampuan yang berbeda-beda dalam pemahaman bahasa. sehingga kita butuh pindah ke bahasa lain yang lebih memudahkan lawan bicara kita untuk memahami apa yang kita sampaikan.

I : Pertanyaan nomor dua sudah dijawab ya, sudah termasuk.

I : Apa yang memotivasi Anda untuk menggunakan Code Mixing dalam konteks tersebut?

Mr. C : Jadi biasanya memang Code Mixing itu motivasi yang pertama, Tujuannya adalah agar lawan bicara bisa memahami isi atau konten dari yang kita sampaikan Kemudian yang kedua juga alih bahasa itu atau code mixing memang sangat diperlukan Untuk membuat suasana pembelajaran itu tidak monoton dan untuk menghindari adanya rasa bosan dari pendengar ketika kita hanya menggunakan satu jenis bahasa

I : selanjutnya, bahasa apa yang biasa anda masukkan saat melakukan code mixing

Mr. C : biasanya kalau mata kuliahnya bahasa Inggris pasti kita pindah ke bahasa Indonesia

I : selanjutnya ini apakah anda sering melakukan penyisipan bahasa dalam pengajaran anda?

Mr. C : ya, terkadang kita menggabungkan ada beberapa apa lagi istila-istila tersebut dalam bentuk bahasa indonesia atau bahasa inggris, pasti kita sisipkan dalam konten yang kita sampaikan

I : Bagaimana reaksi mahasiswa terhadap penggunaan penyisipan bahasa tersebut?

Mr. C : reaksi mereka beragam, ada yang memang langsung memahami dan ada juga mungkin beberapa yang ketika mereka mendengar istilah-istilah baru, mungkin mereka belum familiar, belum mengenal apa makna istilah tersebut.

I : Berikutnya, apakah Anda sering melakukan pergantian antara dua bahasa dalam satu kalimat? Seperti habis bahasa Indonesia, langsung ke bahasa Inggris?

Mr. C : Biasaan itu saya sangat jarang, walaupun mungkin sekali-sekali, tapi biasanya saya tanyakan mungkin satu kalimat dalam bahasa Inggris dulu, baru saya coba mengulangi dalam versi bahasa Indonesia, saya pindah

supaya lebih memudahkan siswa atau mahasiswa memahami apa yang saya sampaikan.

I : Pertanyaan nomor dua itu sudah terjawab.

I : Selanjutnya, apakah Anda sering mencampurkan dua bahasa dalam satu struktur gramatikal?

Mr. C : sepertinya tidak, karna biasanya saya selesaikan satu kalimat dulu. Dalam misalnya dalam kalimat bahasa Inggris baru saya pindah ke bahasa Indonesia

I : selanjutnya, apakah anda sering menggunakan perubahan pengucapan dalam pengajaran anda? seperti contohnya seperti ada kata bahasa Inggris tapi kalau sudah masuk bahasa Indonesia

Mr. C : Oh ya ketika ada dia dalam tulisan bahasa Inggris saya mengejanya pronouncenya dalam bahasa Inggris, tapi ketika dalam bahasa Indonesia ya disesuaikan dengan cara ejaan bahasa Indonesia

I : bagaimana reaksi mahasiswa terhadap penggunaan perubahan tersebut?

Mr. C : reaksinya yang seperti saya katakan di awal, beragam. Ada yang memang langsung memahami ada memang yang mungkin agak agak sulit memahami apalagi ketika saya pakai full English dan kosa katanya masih agak kurang, nah mereka akan sulit memahami. ketika saya mix ke bahasa Indonesia mungkin lebih mudah mereka pahami.

I : berikutnya, apa efek positif yang Anda rasakan dari penggunaan code mixing terhadap proses pengajaran?

Mr. C : lebih mudah untuk menyampaikan materi, kemudian mahasiswa lebih mudah menyerap materi konten yang saya sampaikan, kemudian juga ketika kita ingin membuat contoh itu lebih mudah dipahami dalam bahasa Indonesia.

I : berikutnya, apakah Anda mengamati adanya dampak negatif dari penggunaan code mixing?

Mr. C : sejujurnya dampak negatifnya ada, tapi mungkin sangat kecil terutama kepada siswa atau mahasiswa yang ingin mendengarkan materi dalam bentuk full English. Mungkin tidak maksimal tapi yaitulah karena dalam kelas itu beragam kemampuan mahasiswa, makanya diperlukan untuk code mixing

I : selanjutnya Apakah penggunaan code mixing membantu mahasiswa lebih mudah berinteraksi dengan Anda?

Mr. C : ya lebih mudah, sangat membantu code mixing untuk berinteraksi

I : selanjutnya, apakah Anda melihat perubahan dalam tingkat partisipasi mahasiswa ketika Anda menggunakan code mixing?

Mr. C : jadi terkadang siswa atau mahasiswa ketika bertanya mereka lebih gampang memberikan pertanyaan dalam bentuk bahasa Indonesia. walaupun memang ada beberapa yang memang punya kemampuan berbahasa Inggris yang sudah cukup bagus, yang mereka bertanya dalam bahasa Inggris.

- I : selanjutnya menurut pendapat anda apakah code mixing membantu mahasiswa memahami materi pembelajaran?
- Mr. C : ya, sangat membantu mahasiswa
- I : selanjutnya, Apakah anda pernah mengamati mahasiswa lebih cepat memahami materi ketika anda menggunakan code mixing
- Mr. C : ya mereka lebih, sebagian besar lebih cepat memahami.
- I : Selanjutnya, pernahkah mahasiswa menunjukkan kesulitan memahami materi karena adanya pencampuran bahasa?
- Mr. C : Justru lebih memudahkan, bukan membuat lebih sulit.
- I : Selanjutnya, apakah penggunaan code mixing berdampak pada motivasi mahasiswa untuk belajar?
- Mr. C : Ya, motivasinya lebih meningkat ketika kita menggunakan dua bahasa. Itu tadi, kontennya lebih mudah dipahami.
- I : Selanjutnya, apakah mahasiswa lebih percaya diri dan aktif berkomunikasi dalam kelas ketika Anda menggunakan kognitif?
- Mr. C : Ya, dia lebih aktif.
- I : Selanjutnya, bagaimana reaksi emosional mahasiswa terhadap penggunaan code mixing dalam pengajaran Anda?
- Mr. C : Mereka lebih senang, emosinya lebih stabil.
- I : Ini di luar dari pertanyaan tadi, tapi saya boleh bertanya dulu. Yang pertama, apakah ada hal yang ingin Anda tambahkan mengenai penggunaan code mixing dan pembelajaran?
- Mr. C : Ya, memang code mixing itu diperlukan oleh baik itu guru maupun dosen, karena sesuai yang saya sampaikan tadi, kemampuan pemahaman bahasa, terutama bagi siswa atau mahasiswa yang tingkat vocabularynya agak rendah itu membantu mereka untuk memahami konten yang disampaikan. walaupun memang kita tetap menjelaskan dalam bentuk full English-nya, tapi minimal ada translate-nya.
- I : selanjutnya pertanyaan terakhir Pak, apakah Anda memiliki rekomendasi untuk rekan-rekan pendidik tentang cara efektif menggunakan code mixing di kelas?
- Mr. C : cara efektifnya ya kita mulai dengan menggunakan bahasa Inggris terlebih dahulu. kemudian nanti kita sesuaikan, mungkin satu paragraf kita pakai atau kita tentaskan satu paragraf dalam bahasa Inggris. kemudian kita pindah ke bahasa lain untuk lebih memudahkan siswa untuk mengerti apa yang disampaikan di paragraf sebelumnya.
- I : Terima kasih atas waktunya Pak. mungkin sekian ya, terima kasih

Lecturer 2: Mr. J

Friday, 7th february 2025

- I : Oke, terima kasih atas waktunya Miss Judith. Kita langsung ke pertanyaan pertama saja. Pertama, mengapa Ibu memilih menggunakan peralihan bahasa dari Indonesia ke Inggris, begitu pun sebaliknya di kelas?

- Ms. J : Ya mengapa, Karena pada saat kita menjelaskan materi atau satu topik, Kadang tidak semua Kata atau kalimat itu dimengerti oleh mahasiswa. Jadi tergantung dari tingkat Kemampuan Mahasiswa, kalau misalnya mahasiswa Kita lihat, bisa mengerti apa yang kita Katakan, berarti misalnya kita Menggunakan pada saat menjelaskan menggunakan bahasa Inggris toh, semua bahasa Inggris. Tapi pada saat kita melihat bahwa kayaknya Mahasiswanya tidak fokus Atau tidak mengerti akan apa yang kita jelaskan, berarti kita mengubah bahasa Inggris itu menjadi bahasa Indonesia, atau sebaliknya. jadi pertama adalah tingkat kemampuan mahasiswa, kedua adalah sebenarnya itu hanya variasi. menurut saya pribadi itu hanya sebuah variasi. dimana kalau misalnya, tapi kembali lagi ke kemampuan mahasiswa tadi, bahwa kan tidak semua kata dalam bahasa Inggris dimengerti oleh mahasiswa toh, sehingga kita menggunakan bahasa yang lain untuk menjelaskan.
- I : mungkin langsung ke pertanyaan berikutnya, kapan biasanya ibu menggunakan peralihan bahasa dalam bahasa dari Indonesia ke Inggris begitu pun sebaliknya saat mengajar?
- Ms. J : kapan, itu tadi yang saya bilang bahwa kan di dalam mengajar itu tuh dimulai dari ada pembuka, ada inti, dan ada penutup. Jadi semua informasi-informasi yang saya sampaikan itu saya dapat melakukan peralihan bahasa, baik itu dari bahasa Inggris ke bahasa Indonesia atau sebaliknya. Ya yang tadi itu kalau saya menjelaskan dan siswanya tidak mengerti, berarti saya melakukan peralihan bahasa, dan kapan itu ya pada setiap-setiap pembelajaran itu dalam kelas, apa itu di pembukaan, apakah itu di inti atau materi, dan penutup untuk memberikan reinforcement. Jadi, kadang lebih banyak itu di kegiatan inti, yaitu pada saat saya menjelaskan materi dan juga reinforcement, pada saat memberikan kesimpulan dalam pembelajaran.
- I : Oke, pertanyaan selanjutnya bahasa apa yang paling sering ibu gunakan dalam peralihan bahasa
- Ms. J : bahasa Indonesia, khususnya bahasa Indonesia dan bahasa Toraja kadang saya juga menggunakan bahasa Toraja, tapi presentasi yang lebih banyak itu bahasa Indonesia. karena semua orang tahu bahasa Indonesia dan juga mahasiswa itu dari background yang berbeda. Tidak hanya dari toraja, Ada juga yang ada di luar telaja. Jadi saya tidak bisa menggunakan bahasa toraja semua dalam kelas. Jadi ada tiga sebenarnya. Bahasa Inggris, bahasa Indonesia, dan bahasa toraja.
- I : Selanjutnya, seberapa sering ibu menyisipkan kata atau frasa dari bahasa lain saat mengajar?
- Ms. J : Seberapa sering?
- I : Ya, melakukan penyisipan.
- Ms. J :Sering. Sering, karena itu yang tadi saya bilang, toh. melihat bagaimana keadaan atau situasi kelas. Jadi tidak semena-mena bahwa kita menggunakan bahasa Inggris terus, karena dilihat dari kemampuan siswa

toh. Jadi kadang menggunakan bahasa Inggris, bahasa Indonesia, kemudian bahasa Toraja kalau perlu.

I : Oke, pertanyaan kedua itu sudah terjawab. Berikutnya, bagaimana reaksi siswa terhadap penyisipan bahasa? Apakah mereka terbantu atau tidak paham?

Ms. J : Itu tadi alasannya kenapa saya melakukan peralihan bahasa. Karena melihat bahwa kayaknya siswa ini tidak mengerti apa yang saya jelaskan. Jadi, dalam kelas walaupun itu adalah kelas mata kuliah Bahasa Inggris, tetapi perlu juga diadakan peralihan bahasa itu. Kita campur-campur antara bahasa Bahasa Inggris dan bahasa Indonesia, begitu

I : Oke Selanjutnya Seberapa sering ibu Berganti bahasa dalam satu kalimat Saat mengajar

Ms. J : Dalam kalimat le'?

I : ya dalam kalimat

Ms. J : Kalau dalam kalimat, Itu beberapa kalimat dulu Karena kan pada saat menjelaskan Tidak serta-merta bahwa hanya satu kalimat yang di ucapkan. Misalnya soal definisi tentang sesuatu toh. Jadi kalau khusus kalimat yang ditanyakan, beberapa kalimat yang saya gunakan baru menjelaskan kembali dalam bahasa Indonesia. Itu menurut dari struktur kalimat. Tapi tidak hanya satu kalimat, beberapa kalimat. kalau kata, mengisipkan kata saya sering. sering mennyisipkan kata, kadang ada kata-kata yang baru yang tidak dan saya yakin bahwa tidak diketahui oleh mahasiswa. khususnya kalau kata itu bersifat akademik. ya atau mungkin dalam, karena kan ada beberapa tipe tipe atau standar bahasa Inggris toh, ada kata-kata tentu dalam British English itu yang berbeda dengan American English. Misalnya kata lift dan elevator, itu kan berbeda. Atau taksi dengan cab. Jadi kadang ada kosa kata tertentu yang berbeda dalam bahasa Inggris yang saya jelaskan kata per kata.

I : selanjutnya, dalam situasi apa Anda biasanya melakukan peralihan antar bahasa?

Ms. J : itu tadi sudah dijelaskan ya, bahwa pada saat situasinya... pada saat kita menjelaskan. ehh pada saat di kegiatan inti, kan kegiatan inti itu ada beberapa menit toh. dan juga pada saat kegiatan penutup, yaitu memberikan penguatan. jadi semacam memberikan kesimpulan terhadap materi yang sudah dijelaskan. jadi saya sering atau bisa dikatakan selalu selalu melakukan peralihan bahasa pada saat saya menjelaskan materi dan juga membuat kesimpulan dari materi tersebut

I : selanjutnya, bagaimana dengan reaksi siswa terhadap penggantian bahasa tersebut?

Ms. J : mungkin siswa bisa di katakan, siswa kayak sudah biasa ya kalau kita melakukan peralihan bahasa. Maksudnya tidak ada reaksi yang berlebihan. Sepertinya mereka biasa-biasa saja pada saat kita melakukan code mixing.

- I : Oke, pertanyaan selanjutnya. Seberapa sering Anda mencampur dua bahasa dalam satu struktur kalimat saat mengajar?
- Ms. J : Oh itu sudah tadi toh? Belumkah? Struktur kalimat bahwa bukan hanya Struktur kalimat tetapi beberapa kalimat atau berapakah?
- I : dalam satu struktur
- Ms. J : Kalau struktur misalnya SPOK, itu hanya menjelaskan bahwa kalau bahasa Inggris itu sebenarnya kan strukturnya sama bahwa harus ada subjek, ada predikat toh. cuma ada beberapa pengecualian. Tapi kan sama bahwa dalam kalimat itu harus ada subjeknya, harus ada predikatnya. Kalau dibilang menjelaskan, maksudnya peralihan bahasanya pada saat menjelaskan mih. Apa artinya dari kalimat ini. Jadi arti ya, pada saat menjelaskan arti dari kalimat tersebut.
- I : Selanjutnya bagaimana reaksi siswa terhadap peralihan bahasa itu?
- Ms. J : peralihan bahasa itu? untuk struktur kalimat?
- I : iya
- Ms. J : mereka kayak biasa, maksudnya kan tujuannya tadi adalah supaya mereka bisa mengerti toh. jadi biasanya kan siswa kalau sudah mengerti biasanya juga diam-diam ji saja. tidak ada reaksi yang berlebihan apakah itu langsung spontan bertanya atau apa. kadang biasa ji.
- I : oke selanjutnya seberapa sering Anda mengubah pengucapan kata dari bahasa lain saat mengajar?
- Ms. J : Kalau masalah pengucapan kayaknya tidak banyak. Karena kan beda bahasa, beda pengucapan toh. Kecuali itu arti, meaning tadi itu Bahwa arti kata dari bahasa Inggris. Arti kata dari bahasa Inggris ke bahasa Indonesia apa. Tetapi pada saat pengucapan kata tidak banyak Tidak banyak yang berubah. Karena kan memang beda bahasanya, Beda pengambilan kata
- I : Selanjutnya, Mungkin sudah terjawab yang tentang situasinya. Reaksi siswa terhadap perubahan pengucapan
- Ms. J : Reaksinya?
- I : Ya reaksiya
- Ms. J : Hampir sama tadi yang saya bilang. Tidak ada hal yang Yang sangat wah brgitu. Biasa-biasa saja mahasiswanya.
- I : Kita melangkah ke pertanyaan selanjutnya, apa efek positif yang Anda rasakan dari penggunaan code mixing terhadap proses pembelajaran?
- Ms. J : Dampaknya ya, menurut saya bahwa siswa akan lebih mengerti soal informasi yang kita sampaikan. Sama seperti yang saya bilang tadi bahwa, kadang ada kata atau beberapa kata yang tidak bisa dimengerti oleh mahasiswa sehingga dibutuhkan bahasa Indonesia atau bahasa Teraja untuk menjelaskan kepada mahasiswa.
- I : Selanjutnya, apakah Anda, Ibu, mengamati dampak negatif dari penggunaan code mixing? Jika iya, bisa Anda menjelaskan lebih lanjut?
- Ms. J : dampak negatifnya?
- I : iya, dampak negatifnya

- Ms. J : Mungkin siswa akan terbiasa, Bahwa mereka tidak Tidak berusaha Untuk mencari tahu kira-kira Bahasa Inggris itu bagaimana. maksudnya Sejauh mana itu vocabnya, Disitu saja. Tidak ada motivasi untuk Lebih belajar-belajar. Karna kan Nanti mereka punya pikiran seperti ini, ‘ah Nanti diterjemahkan ji itu’ toh. Pada saat dosen menjelaskan, pasti diulang kembali menjelaskan dalam bahasa ibu atau bahasa kita, harusnya kalau misalnya full English kan, kalau kita tidak tahu apa dia bilang dosen tadi itu kalau misalnya full bahasa Inggris. tapi kan kita melakukan code mixing menggunakan bahasa kita sendiri, jadi kayaknya tidak ada motivasi untuk belajar lebih begitu eh
- I : oke, lanjut ke pertanyaan berikutnya, apakah penggunaan code mixing membantu mahasiswa lebih mudah berinteraksi dengan Anda?
- Ms. J : Dampaknya tadi itu akan lebih mudah. karena kan mengerti, karena kan kita ubah misalnya bahasa Inggris tidak mengerti, kita ubah ke bahasa Indonesia mereka jadi mengerti. jadi interaksi akan lebih mudah sebenarnya.
- I : Pertanyaan selanjutnya, apakah partisipasi mahasiswa meningkat saat Anda menggunakan code mixing?
- Ms. J : Tidak tentu, Karena tergantung dari Apa kegiatan atau apa topik Yang kita dan metode yang digunakan pada saat Mengajar. Kalau misalnya Diskusi, jadi maksud saya Code mixing itu tidak ada hubungannya Dengan Dengan apa tadi? Dengan partisipasi. Karena kan tergantung dari metode apa yang kita gunakan, Metode pembelajaran apa. Kalau hanya misalnya guru hanya lecturing, hanya menjelaskan, kan tidak ada partisipasi siswa. Kecuali ada misalnya discussion, metode yang kita discussion, atau role play. jadi itu kan interaksi itu tergantung dari metode apa yang digunakan oleh guru, bukan dari code mixingnya
- I : oke, lanjut ke pertanyaan berikutnya, apakah code mixing membantu mahasiswa memahami materi?
- Ms. J : ya. jadi itu tadi yang saya jelaskan itu. bahwa misalnya kita melihat bahwa siswa itu belum mengerti, kita menggunakan bahasa yang lain untuk yang dimengerti oleh siswa sendiri.
- I : Kalau selanjutnya, apakah mahasiswa lebih cepat memahami materinya?
- Ms. J : Saya kira, saya kira mereka akan lebih memahami karena kita menggunakan bahasa yang dimengerti oleh mereka. Tapi dampaknya itu yang tadi, bahwa mereka tidak akan berusaha untuk mencari tahu apa yang dimaksud. Karena itu kalau kita menggunakan bahasa Inggris terus, jadi bahasa Inggrisnya stuck di situ, tidak berkembang.
- I : Selanjutnya, pernahkah mahasiswa kesulitan memahami materi karena code mixing? Jika iya, bagaimana Anda mengatasinya?
- Ms. J : Kayaknya tidak, karena kita sudah menjelaskan ke bahasa kita sendiri. jadi saya kira, saya pikir, tidak ada kendalanya untuk mereka.

- I : selanjutnya pertanyaan tentang, apakah code mixing mempengaruhi motivasi mahasiswa untuk belajar? tapi saya kira saya sudah terjawab
- Ms. J : ya sudah tadi yah
- I : selanjutnya, apakah mahasiswa lebih percaya diri dan aktif berkomunikasi di kelas saat anda menggunakan code mixing?
- Ms. J : komunikasi apa dulu? apa dengan bahasa Indonesia atau dengan bahasa inggris.
- I : bahasa Indonesia inggris
- Ms. J : Apakah mereka aktif? Ke aktifan? Bagaimana keaktifan?
- I : ya
- Ms. J : itu mi tadi, tergantung dari mata pelajarannya toh. Dan metode apa yang digunakan oleh dosen. Jadi bukan bukan code mixing yang mempengaruhi aktifan siswa. tapi apa metode yang digunakan dalam kelas, metode pengajaran.
- I : selanjutnya, Bagaimana reaksi emosional mahasiswa terhadap code mixing dalam pengajaran Anda?
- Ms. J : Saya kira ini, kalau itu, itu kayaknya tergantung individu. Kan ada mahasiswa yang suka kalau misalnya dosennya menggunakan bahasa Inggris terus toh. Tapi ada juga siswa atau mahasiswa yang tidak suka kalau dosennya menggunakan bahasa Inggris terus. Jadi kalau pertanyaannya apa tadi? apa?
- I : Emosional.
- Ms. J : Emosionalnya mahasiswa saya tidak bisa Menclaim bahwa Emosinya akan sedihka atau senang kah. Tetapi menurut saya pribadi bahwa Dari tingkat kognitifnya Dari tingkat pemahamannya mereka akan lebih tahu. Tapi soal emosi dan interaksi di dalam kelas itu Saya tidak menjahit bahwa Ada kepeningkatan emosi Atau ada kepenurunan begitu.
- I : Kita melangkah ke pertanyaan terakhir Apakah ada hal lain yang ingin Anda tambahkan tentang code mixing dalam pengajaran?
- Ms. J : Saya kira tidak ada. Karena tadi sudah terjawab semua toh. Jadi dari segi kognitif, ada dampak positifnya bahwa mereka akan lebih mengerti pada saat kita menjelaskan tersebut. Cuma kelemahannya tadi itu bahwa bahasa inggris mereka tidak akan lebih banyak berkembang karna mereka akan kayak ada ketergantungan. Bahwa 'oh nanti akan di terjemahkan ji ke bahasa indonesia toh' seperti itu
- I : Oke. Pertanyaan selanjutnya sudah terjawab. Ya, sudah terjawab. Jadi sekian. Terima kasih, Miss.
- Ms. J : Oke, good luck ya.

Student 1: Beding

Tuesday, 04th february 2025

- I : Oke, terima kasih atas waktunya Untuk saudara Weldi. langsung saja ke pertanyaan pertama ya. Apa pendapat Anda tentang penggunaan code

mixing dalam pembelajaran di kelas? Apakah Anda merasa itu membantu atau mengganggu?

Beding: Untuk penggunaan code mixing di dalam pembelajaran itu Saya merasa itu sangat membantu

I : Oke, selanjutnya, dalam situasi apa Anda biasanya melihat atau mengalami code mixing selama proses pembelajaran?

Beding: Saat dosen memberikan penjelasan dan pada saat memberikan kesimpulan.

I : Berikutnya, bahasa apa yang biasanya Anda dengar yang digunakan oleh dosen pada saat code mixing?

Beding: Jadi, bahasa yang biasa digunakan itu bahasa Inggris.

I : ehe.. selanjutnya, apakah Anda sering melihat penyisipan bahasa dalam pembelajaran?

Beding: Ya, sering

I : Selanjutnya, bisakah Anda menceritakan pengalaman di mana Anda mendengar penyisipan bahasa?

Beding: ehh.. untuk saya mendengar penyisipan bahasa saat dosen memberikan penjelasan materi

I : Selanjutnya, bagaimana reaksi Anda terhadap penggunaan penyisipan bahasa? Apakah Anda merasa terbantu atau justru bingung?

Beding: Eee... Untuk reaksi saya, itu sedikit mem ehhh.. itu sangat membantu, namun terkadang saya sedikit bingung.

I : Selanjutnya, seberapa sering Anda melihat pergantian antara dua bahasa dalam satu kalimat, digunakan dalam kelas?

Beding: untuk Seberapa sering mungkin hanya saat dosen memberikan penjelasan materi.

I : Oke, selanjutnya, dalam konteks apa Anda biasanya melihat peralihan antar bahasa?

Beding: ehh.. Saat pembelajaran dimulai

I : Selanjutnya, apa tanggapan Anda terhadap pergantian antara dua bahasa dalam satu kalimat? Apakah Anda merasa lebih memahami materi yang diajarkan atau justru merasa bingung?

Beding: Terkadang saya bisa memahami materi, namun biasa sedikit bingung.

I : Oke, pertanyaan selanjutnya, apakah Anda sering mendengar mencampurkan dua bahasa dalam satu struktur gramatikal yang sama dalam pembelajaran?

Beding: Ya, sering.

I : Selanjutnya, bisakah Anda memberikan contoh situasi di mana Anda mendengar pencampuran dua bahasa?

Beding: ehhh.. Contohnya, saat dosen menjelaskan materi dari situ terdapat situasi yang mana dosen sering melakukan pencampuran bahasa

I : Oke selanjutnya Bagaimana respon Anda terhadap penggunaan mencampurkan dua bahasa dalam satu struktur gramatikal yang sama.

Apakah Anda merasa lebih jelas dalam memahami materi atau justru mengalami kesulitan?

Beding: Untuk saat mencampur dua bahasa, saya mungkin merasa lebih jelas dan memahami materi.

I : Selanjutnya, apakah Anda pernah mendengar penggunaan perubahan pengucapan saat pembelajaran?

Beding: Iya, sering

I : Selanjutnya, bisakah Anda memberikan contoh situasi di mana Anda mendengar perubahan pengucapan?

Beding: Saat dosen memberikan kesimpulan dalam kelas.

I : Selanjutnya, bagaimana reaksi Anda terhadap penggunaan perubahan pengucapan? Apakah Anda merasa lebih mudah memahami materi atau justru bingung?

Beding: Untuk perubahan pengucapan, saya justru sedikit memahami materi.

I : Oke, selanjutnya. Apa efek positif yang Anda rasakan dari penggunaan code mixing dalam proses belajar Anda?

Beding: untuk yang saya rasakan tentang penggunaan code mixing saya terbantu dalam melatih pendengaran saya

I : Oke selanjutnya, Apakah anda pernah mengalami dampak negatif dari penggunaan code mixing

Beding: untuk itu saya bisa mendapatkan dampak negatifnya, namun mungkin saat saya kurang memperhatikan dosen yang sedang mengajar

I : Oke selanjutnya Apakah penggunaan code mixing membantu Anda lebih mudah berinteraksi dengan dosen?

Beding: Untuk itu tidak terlalu membantu

I : Selanjutnya, apakah Anda melihat perubahan dalam tingkat partisipasi Anda ketika code mixing digunakan?

Beding: Penggunaan code mixing di dalam kelas justru membuat saya kurang berpartisipasi

I : Oke, selanjutnya, menurut Anda, apakah code mixing membantu Anda dalam memahami materi pembelajaran?

Beding: Ya, sedikit.

I : Oke, selanjutnya, apakah Anda cepat memahami materi pembelajaran ketika dosen menjelaskan materi menggunakan code mixing?

Beding: untuk memahami mungkin sering, iya.

I : Selanjutnya, apakah Anda mengalami kesulitan dalam memahami materi ketika dosen menggunakan code mixing?

Beding: ehh.. untuk mengalami kesulitan, mungkin tidak.

I : Oke, selanjutnya. Apakah penggunaan code mixing berdampak pada motivasi Anda untuk belajar bahasa Inggris?

Beding: Mmm... code mixing, mungkin iya.

I : Oke, selanjutnya. Apakah Anda lebih percaya diri dan aktif berkomunikasi di dalam kelas ketika dosen menggunakan kod mixing?

Beding: justru saya agak minder

I : Oke, selanjutnya. Bagaimana reaksi emosional Anda terhadap penggunaan code mixing dalam pembelajaran?

Beding: reaksi saya mungkin saya terlihat sedikit kaku dan agak bingung

I : oke pertanyaan berikut, apa ada hal lain yang ingin Anda tambahkan mengenai pengalaman Anda dengan code mixing dalam pembelajaran?

Beding: ehh.. mengenai pengalaman saya, ehh.. saya saat di dalam kelas code mixing membuat saya sedikit termotivasi, namun kadang kala saya merasa saya kurang percaya diri.

I : Oke, selanjutnya apakah Anda memiliki saran untuk dosen atau rekan mahasiswa tentang cara efektif menggunakan code mixing dalam kelas?

Beding: Tidak ada.

I : Oke, terima kasih atas waktunya, Saudara Weldy.

Beding: Thank you.

Student 2: Asep

Tuesday, 04th february 2025

I : Oke, terima kasih atas waktunya, Saudara Setiyanto. Langsung saja ke pertanyaan pertama. Apa pendapat Anda tentang penggunaan code mixing dalam pembelajaran di kelas? Apakah Anda merasa itu membantu atau mengganggu?

Asep : ehh.. menurut saya penggunaan code mixing dalam pembelajaran di kelas sangat membantu.

I : Oke, pertanyaan selanjutnya. Dalam situasi apa Anda biasanya melihat atau mengalami kod mixing selama proses pembelajaran?

Asep : code mixing biasanya saya alami ketika dosen menjelaskan materi.

I : Selanjutnya, bahasa apa yang biasa Anda dengar yang digunakan oleh dosen pada saat code mixing?

Asep : Biasanya bahasa Inggris dengan Indonesia. Biasa juga bahasa daerah kayak kita yang di UKI Toraja aja, bahasa Toraja bisa ada juga.

I : Oke, pertanyaan selanjutnya. Apakah Anda sering melihat penyisipan bahasa dalam pembelajaran?

Asep : Sering

I : Selanjutnya, bisakah Anda menceritakan pengalaman di mana Anda mendengar penyisipan bahasa?

Asep : Pengalaman di mana saya mendengar penyisipan bahasa itu, seperti yang tadi saya katakan Itu ketika dosen memberikan materi atau biasa juga pertanyaan-pertanyaan

I : Selanjutnya, bagaimana reaksi Anda terhadap penggunaan penyisipan bahasa? Apakah Anda merasa terbantu atau justru bingung?

Asep : ehhh... Penggunaan penyisipan bahasa membuat saya merasa terbantu.

- I : Oke, selanjutnya. Seberapa sering Anda melihat pergantian antara dua bahasa dalam satu kalimat digunakan dalam kelas?
- Asep : Sering.
- I : Selanjutnya, dalam konteks apa Anda biasanya melihat peralihan antar bahasa?
- Asep : Ketika dosen memberikan pertanyaan.
- I : Oke, selanjutnya. Apa tanggapan Anda terhadap pergantian antara dua bahasa dalam satu kalimat? Apakah Anda merasa lebih memahami materi yang diajarkan atau justru merasa bingung?
- Asep : Saya merasa eh.. lebih mudah memahami materi yang diajarkan
- I : Selanjutnya Apakah Anda sering mendengar mencampurkan dua bahasa dalam satu struktur gramatikal yang sama dalam pembelajaran?
- Asep : Sering
- I : Bisakah Anda memberikan contoh situasi di mana Anda mendengar, mencampurkan dua bahasa?
- Asep : Pada saat dosen memberikan materi, tetapi sebelumnya mungkin mahasiswa masih belum mengerti, jadi di situ biasanya dosen melakukannya.
- I : Oke, selanjutnya bagaimana respon Anda terhadap penggunaan mencampurkan dua bahasa dalam satu struktur gramatikal yang sama? Apakah Anda merasa lebih jelas dalam memahami materi atau justru mengalami kesulitan?
- Asep : Saya merasa lebih jelas dalam memahami materi.
- I : oke, selanjutnya, apakah Anda pernah mendengar penggunaan perubahan pengucapan saat pembelajaran?
- Asep : Pernah.
- I : Bisakah Anda memberikan contoh situasi di mana Anda mendengar perubahan pengucapan?
- Asep : Ketika dosen mau mengucapkan suatu kata yang mungkin berbeda dari kata yang sebelumnya atau bahasa sebelumnya.
- I : Selanjutnya, bagaimana reaksi Anda terhadap penggunaan perubahan pengucapan apakah Anda merasa lebih mudah memahami materi atau justru bingung
- Asep : lebih mudah
- I : oke selanjutnya. apa efek positif yang Anda rasakan dari penggunaan code mixing dalam proses pembelajaran Anda?
- Asep : efek positif adalah saya lebih mudah memahami materi atau pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan oleh dosen
- I : selanjutnya apakah Anda pernah mengalami dampak negatif dari penggunaan code mixing jika ya, bisakah Anda menjelaskan lebih lanjut?
- Asep : Saya pribadi, saya rasa saya tidak pernah mendapatkan dampak negatif dari adanya code mixing oleh dosen.

- I : Selanjutnya, apakah penggunaan code mixing membantu Anda lebih mudah berinteraksi dengan dosen?
- Asep : Ya, lebih mudah
- I : Selanjutnya, apakah Anda melihat perubahan dalam tingkat partisipasi Anda ketika code mixing digunakan?
- Asep : Saya rasa, saya mengalami perubahan dalam tingkat partisipasi dengan dosen dengan adanya Code Mixing ini.
- I : Selanjutnya, menurut Anda apakah Code Mixing membantu Anda dalam memahami materi pembelajaran?
- Asep : Menurut saya Code Mixing memang membantu dalam memahami materi pelajaran yang diberikan oleh dosen.
- I : Oke, selanjutnya apakah Anda lebih cepat memahami materi pembelajaran ketika dosen menjelaskan materi menggunakan Code Mixing?
- Asep : Ya, lebih cepat dipahami.
- I : Selanjutnya, apakah Anda mengalami kesulitan dalam memahami materi ketika dosen menggunakan code mixing?
- Asep : Tidak, justru dengan adanya code mixing, ehkk kita, saya justru lebih mudah memahami materi-materi yang disampaikan.
- I : Oke, selanjutnya, apakah penggunaan code mixing berdampak pada motivasi Anda untuk belajar bahasa Inggris?
- Asep : Ya, tentu. Dengan adanya code mixing, motivasi saya justru lebih besar
- I : selanjutnya apakah Anda lebih percaya diri dan aktif berkomunikasi di dalam kelas ketika dosen menggunakan Code Mixing?
- Asep : iya, percaya diri
- I : selanjutnya bagaimana reaksi emosional Anda terhadap penggunaan Code Mixing dalam pembelajaran?
- Asep : reaksi emosional saya terhadap penggunaan Code Mixing dalam pembelajaran adalah saya merasa senang karena dengan Code Mixing ini saya lebih mudah memahami apa yang disampaikan oleh dosen
- I : oke selanjutnya apakah ada hal lain yang ingin anda tambahkan mengenai pengalaman anda dengan code mixing dalam pembelajaran
- Asep : tidak ada
- I : oke selanjutnya yang terakhir apakah anda memiliki saran untuk dosen atau rekan mahasiswa tentang cara efektif menggunakan code mixing dalam kelas?
- Asep : ehk saaran untuk dosen mungkin bisa memperbanyak adanya code mixing, karena itu sangat membantu mahasiswa yang mungkin belum terlalu fasih dengan suatu bahasa yang bagi mereka masih sedikit asing.
- I : ya oke oke terima kasih saudara Septianto atas interviewnya dan waktunya Terima kasih

Student 3: Leni

Wednesday, 04th february 2025

- I : Oke, terima kasih atas saudara Lenitra asi atas waktunya. Oke, langsung ke pertanyaan pertama saja. Apa pendapat Anda tentang penggunaan code mixing dalam pembelajaran di kelas? Apakah Anda merasa itu membantu atau mengganggu?
- Leni : Pendapat saya itu, ehh menurut saya penggunaan code mixing di kelas itu saya rasa dapat mengganggu, ehh.. membantu karena kalau misalkan biasa dosen pakai bahasa Inggris, biasa kita tidak paham dan mungkin itu bisa membantu kita dapat mengerti jika dosen menerjemahkannya ke dalam bahasa Indonesia.
- I : Oke, pertanyaan selanjutnya. Dalam situasi apa Anda biasanya melihat atau mengalami code mixing selama proses pembelajaran?
- Leni : menurut saya, dalam situasi biasa kalau dalam menjelaskan materi.
- I : Selanjutnya, bahasa apa yang biasa Anda dengar yang digunakan oleh dosen pada saat code mixing?
- Leni : Bahasa yang biasa saya dengar itu ada yang pakai bahasa Indonesia, bahasa Inggris, bahasa Toraja ya begiu.
- I : Selanjutnya, apakah Anda sering melihat penyisipan bahasa dalam pembelajaran?
- Leni : Ya, sering.
- I : Bisakah Anda menceritakan pengalaman di mana Anda mendengar penyisipan bahasa? maksudnya Kayak saat menjelaskan materi atau bagaimana?
- Leni : Biasa kalau dalam acara-acara begitu Kalau misalkan ada kegiatan begitu Bisa saya mendengar ada penyisipan bahasa Misalkan dia pakai bahasa Inggris atau dicampur ke dalam bahasa Indonesia
- I : Selanjutnya, bagaimana reaksi Anda terhadap penggunaan penyisipan bahasa? Apakah Anda merasa terbantu atau justru bingung? Terbantu atau bagaimana?
- Leni : Terbantu.
- I : Oke, selanjutnya. Seberapa sering Anda melihat pergantian antara dua bahasa dalam satu kalimat digunakan di dalam kelas? Sering atau tidak?
- Leni : Sering.
- I : Selanjutnya, dalam konteks apa Anda biasanya melihat peralihan antar bahasa? Pada saat apa?
- Leni : Pada saat di kelas menjelaskan suatu materi.
- I : Pada saat dosen menjelaskan materi?
- Leni : Iya.
- I : Selanjutnya, apa tanggapan Anda terhadap pergantian antara dua bahasa dalam satu kalimat? Apakah Anda merasa lebih memahami materi yang diajarkan atau justru merasa bingung?
- Leni : Saya lebih memahami.

- I : Selanjutnya, apakah Anda sering mendengar mencampurkan dua bahasa dalam satu struktur gramatikal yang sama dalam pembelajaran? Sering atau tidak, atau kadang-kadang?
- Leni : Kadang-kadang sih.
- I : Selanjutnya, bisakah Anda memberikan contoh situasi di mana Anda mendengar mencampurkan dua bahasa? Pada saat apa?
- Leni : Pada saat memberikan contoh suatu materi,
- I : selanjutnya, bagaimana respon Anda terhadap penggunaan mencampurkan dua bahasa dalam satu struktur gramatikal yang sama? Apakah Anda merasa lebih jelas dan memahami materi atau justru mengalami kesulitan? Memahami materi atau tidak?
- Leni : Memahami.
- I : Oke. Selanjutnya, apakah Anda pernah mendengar penggunaan perubahan pengucapan saat pembelajaran?
- Leni : Ya, pernah.
- I : Bisakah Anda memberikan contoh situasi di mana Anda mendengar perubahan pengucapan? Pada saat apa?
- Leni : pada saat emmm... berada dalam ruangan kelas menjelaskan materi
- I : Oke selanjutnya Bagaimana reaksi Anda terhadap penggunaan perubahan pengucapan Apakah anda merasa lebih mudah memahami materi atau justru bingung?
- Leni : mudah memahami sih
- I : pertanyaan selanjutnya. Oke, apa efek positif yang anda rasakan dari penggunaan kotmix dalam proses belajar Anda?
- Leni : dampak positifnya itu kita bisa memahami suatu materi yang dijelaskan.
- I : Selanjutnya, apakah Anda pernah mengalami dampak negatif dari penggunaan code mixing? Jika ya, bisa Anda menjelaskan lebih lanjut? dampak negatifnya? kalo tidak ada ya Tidak?
- Leni : Tidak, sih.
- I : Selanjutnya, apakah penggunaan code mixing membantu Anda lebih mudah berinteraksi dengan dosen?
- Leni : Iya.
- I : Selanjutnya, apakah Anda melihat perubahan dalam tingkat partisipasi Anda ketika code mixing digunakan? Contohnya itu aktif kok di kelas atau tidak?
- Leni : Iya, aktif.
- I : Selanjutnya, menurut Anda apakah code mixing membantu Anda dalam memahami materi pembelajaran?
- Leni : Iya.
- I : Selanjutnya, apakah Anda lebih cepat memahami materi pembelajaran ketika dosen menjelaskan materi menggunakan code mixing?
- Leni : Iya.

- I : Selanjutnya, apakah Anda mengalami kesulitan dalam memahami materi ketika dosen menggunakan code mixing? Mengalami kesulitan ko kah atau tidak?
- Leni : tidak sih
- I : selanjutnya Apakah penggunaan code mixing berdampak pada motivasi Anda untuk belajar bahasa Inggris?
- Leni : Kalo misalnya bagaimana?
- I :berdampak jika ini code mixing itu berdampak kah ke motivasi mu untuk belajar, oh saya harus belajar bahasa inggris ini karena lebih mudah kalo dsoen pake code mixing karna selang seling begitu
- Leni : Iya, berdampak
- I : Selanjutnya, apakah Anda lebih percaya diri dan aktif berkomunikasi di dalam kelas ketika dosen menggunakan kode mixing?
- Leni : Iya
- I : Selanjutnya, bagaimana reaksi emosional Anda terhadap penggunaan kode mixing dalam pembelajaran? Contohnya seperti apakah Anda merasa bingung atau senang dengan materi tersebut atau penggunaan kode mixing itu?
- Leni : Senang
- I : Oke, pertanyaan terakhir Apakah ada hal lain yang ingin Anda tambahkan mengenai pengalaman Anda dengan kot mixing dalam pembelajaran?
- Leni : tidak ada
- I : selanjutnya Apakah Anda memiliki saran untuk dosen atau rekan mahasiswa tentang cara efektif menggunakan code mixing dalam kelas
- Leni : tidak ada sih.
- I : Oke sekian interview hari ini Terima kasih saudara Lenitra
- Leni : iya sama-sama

Student 4: Mari

Thrusday, 06th february 2025

- I : Oke, terima kasih atas waktunya Saudari Marselina. Langsung kita ke pertanyaan pertama, yaitu, apa pendapat Anda tentang penggunaan code mixing dalam pembelajaran di kelas? Apakah Anda merasa itu membantu atau mengganggu?
- Mari : Menurut saya, itu sedikit membantu.
- I : Oke, selanjutnya, dalam situasi apa Anda biasanya melihat atau mengalami code mixing selama proses pembelajaran?
- Mari : Biasanya kalau dosen sedang mengajar.
- I : Oke, selanjutnya, bahasa apa yang biasa Anda dengar yang digunakan oleh dosen pada saat melakukan code mixing?
- Mari : Contohnya bahasa Inggris dan bahasa Indonesia.
- I : Oke, selanjutnya, apa Anda sering melihat penyisipan bahasa dalam pembelajaran?

- Mari : Ya, sering.
- I : Selanjutnya, bisakah Anda menceritakan pengalaman di mana Anda mendengar penyisipan bahasa?
- Mari : Biasanya saat belajar di kelas, dosen menyampaikan materi
- I : Oke, selanjutnya bagaimana reaksi Anda terhadap penggunaan penyisipan bahasa? Apakah Anda merasa terbantu atau justru bingung?
- Mari : Cukup membantu
- I : Oke, selanjutnya Seberapa sering Anda melihat pergantian antara dua bahasa dalam satu kalimat digunakan dalam kelas? Dua bahasa dalam satu kalimat
- Mari : Cukup sering
- I : Selanjutnya, dalam konteks apa anda biasanya melihat peralihan antar bahasa?
- Mari : contohnya kalo dosen menjelaskan materi
- I : Selanjutnya, apa tanggapan Anda terhadap pergantian antar dua bahasa dalam satu kalimat? Apakah Anda merasa lebih memahami materi yang diajarkan atau justru merasa bingung?
- Mari : menurut saya cukup memahami materi
- I : Oke, selanjutnya, apakah Anda sering mendengar mencampurkan dua bahasa dalam satu struktur gramatikal yang sama dalam pembelajaran?
- Mari : Ya, sering.
- I : Oke, selanjutnya, bisakah Anda memberikan contoh situasi di mana Anda mendengar mencampurkan dua bahasa?
- Mari : Contohnya kalau dosen mengajar di kelas.
- I : Oke, pada saat apa?
- Mari : Pada saat memberikan materi, menjelaskan, memberikan tugas juga
- I : Oke, selanjutnya, bagaimana respon Anda terhadap penggunaan mencampurkan dua bahasa dalam satu struktur gramatikal yang sama? Apakah Anda merasa lebih jelas dalam memahami materi atau justru mengalami kesulitan?
- Mari : Menurut saya itu cukup jelas.
- I : Selanjutnya, apakah Anda pernah mendengar penggunaan perubahan pengucapan saat pembelajaran?
- Mari : Pernah.
- I :Selanjutnya, bisakah Anda memberi contoh situasi di mana Anda mendengar perubahan pengucapan?
- Mari : Contohnya dalam kelas.
- I : Selanjutnya, bagaimana reaksi Anda terhadap penggunaan perubahan pengucapan? Apakah Anda merasa lebih mudah memahami materi atau justru bingung?
- Mari : ada bingung-bingungnya juga, baku campur-campur mo
- I : Selanjutnya, apa efek positif yang Anda rasakan dari penggunaan code mixing dalam proses belajar Anda?

- Mari : contohnya bisa Memahami materi dengan baik dengan jelas
- I : Oke, selanjutnya, apakah Anda pernah mengalami dampak negatif dari penggunaan code mixing?
- Mari : Sejauh ini sepertinya tidak ada.
- I : Selanjutnya, apakah penggunaan code mixing membantu Anda lebih mudah berinteraksi dengan dosen?
- Mari : Ya, cukup membantu.
- I : Selanjutnya, apakah Anda melihat perubahan dalam tingkat partisipasi Anda ketika code mixing digunakan?
- Mari : cukup ada sedikit.
- I : Selanjutnya, menurut Anda, apakah code mixing membantu Anda dalam memahami materi pembelajaran?
- Mari : Ya, membantu.
- I : Selanjutnya, apakah Anda lebih cepat memahami materi pembelajaran ketika dosen menjelaskan materi menggunakan code mixing?
- Mari : Ya, bisa dibilang. memahami
- I : Oke, selanjutnya, apakah Anda mengalami kesulitan dalam memahami materi ketika dosen menggunakan code mixing?
- Mari : Tidak terlalu
- I : Oke, selanjutnya, apakah penggunaan code mixing berdampak pada motivasi anda untuk belajar bahasa Inggris?
- Mari : Ya, sedikit ada dampaknya juga
- I : Selanjutnya, apakah Anda lebih percaya diri dan aktif berkomunikasi dalam kelas ketika dosen menggunakan kod mixing?
- Mari : Ya.
- I : Selanjutnya, bagaimana reaksi emosional Anda terhadap penggunaan code mixing dalam pembelajaran?
- Mari : cukup senang, cukup membantu
- I : Pertanyaan penutup, ehh... apakah ada hal lain yang ingin Anda tambahkan mengenai pengalaman Anda dengan code mixing dalam pembelajaran?
- Mari : Sepertinya tidak ada.
- I : Oke, selanjutnya, apakah Anda memiliki saran untuk dosen atau rakan mahasiswa tentang cara efektif menggunakan code mixing dalam kelas?
- Mari : Tidak ada juga.
- I : Oke, terima kasih atas waktunya Saudari Marselina. Terima kasih.
- Mari : Sama-sama.

Student 5: Yub

Thrusday, 06th february 2025

- I : Oke, terima kasih atas waktu dari saudara Ayub apulembang. Kita langsung ke pertanyaan pertama yaitu, apa pendapat Anda tentang penggunaan Code Mixing dalam pembelajaran di kelas? Apakah Anda merasa itu membantu atau mengganggu?

- yub : Menurut saya penggunaan Code Mixing dalam kelas itu sangat membantu dikarenakan adanya penggabungan dari dua bahasa, antara Bahasa Indonesia dan juga Bahasa Inggris.
- I : Oke selanjutnya dalam situasi apa biasanya melihat atau mengalami code mixing selama proses pembelajaran?
- yub : Pada saat Ice breaking
- I : Oke pertanyaan selanjutnya, bahasa apa yang biasa anda dengar yang digunakan oleh dosen pada saat code mixing?
- yub : Biasanya kebanyakan dosen itu menggunakan code mixing yang seperti Indonesia ke Inggris.
- I : Oke selanjutnya. Apakah Anda sering melihat penyisipan bahasa dalam pembelajaran?
- yub : Sering.
- I : Selanjutnya, bisakah Anda menceritakan pengalaman di mana Anda mendengar penyisipan bahasa?
- yub : Kalau untuk penyisipan bahasa, biasa saya temui pada saat dosen sementara menjelaskan materi.
- I : Selanjutnya, bagaimana reaksi Anda terhadap penggunaan penyisipan bahasa? Apakah Anda merasa terbantu atau justru bingung?
- yub : Saya sangat terbantu atas penggunaan bahasa yang biasa dosen gunakan.
- I : Oke, selanjutnya, seberapa sering Anda melihat pergantian antara dua bahasa dalam satu kalimat digunakan dalam kelas?
- yub : Kalau pergantian antara dua bahasa di dalam satu kalimat, terkadang saya juga melihat ada proses seperti itu, tetapi terkadang juga tidak ada, jarang lah.
- I : Selanjutnya, dalam konteks apa Anda biasanya melihat peralihan antar bahasa?
- yub : Pada saat proses pembelajaran dan juga pada saat dosen memberikan materi, menjelaskan.
- I : Oke. selanjutnya, apa tanggapan Anda terhadap pergantian antara dua bahasa dalam satu kalimat? Apakah Anda merasa lebih memahami materi yang diajarkan atau justru merasa bingung?
- yub : Kalau pergantian antara dua bahasa di dalam satu kalimat, menurut saya itu sangat lebih memahami.
- I : Oke, selanjutnya, apakah Anda sering mendengar mencampurkan dua bahasa dalam satu struktur gramatikal yang sama dalam pembelajaran?
- yub : Kalau mencampurkan dua bahasa dalam satu struktur gramatikal yang sama dalam pembelajaran itu sering saya jumpai pada saat dosen menjelaskan sebuah materi.
- I : Selanjutnya, bisa Anda memberikan contoh situasi di mana Anda mendengar mencampurkan dua bahasa?
- yub : Sama seperti yang saya jelaskan tadi, sering saya temui pada saat dosen atau guru menjelaskan sebuah materi.

- I : Selanjutnya, bagaimana respon Anda terhadap penggunaan mencampurkan dua bahasa dalam satu struktur gramatikal yang sama? Apakah Anda merasa lebih jelas dalam memahami materi atau justru mengalami kesulitan?
- yub : Kalau untuk penggabungan dua bahasa, saya sangat memahami.
- I : Selanjutnya, apakah Anda pernah mendengar penggunaan perubahan pengucapan saat pembelajaran?
- yub : Untuk penggunaan perubahan pengucapan saat pembelajaran, saya sering temukan di dalam kelas.
- I : Oke, selanjutnya, bisakah anda memberikan contoh situasi di mana Anda mendengar perubahan pengucapan?
- yub : Pada saat dosen atau guru memberikan tugas.
- I : Selanjutnya, bagaimana reaksi Anda terhadap penggunaan perubahan pengucapan? Apakah Anda merasa lebih mudah memahami materi atau justru bingung?
- yub : untuk penggunaan perubahan pengucapan saya merasa lebih memahami
- I : oke selanjutnya apa efek positif yang anda rasakan dari penggunaan code mixing dalam proses belajar anda?
- yub : efek positif yang saya rasakan dari penggunaan code mixing dalam proses pembelajaran, saya lebih mengerti dikarenakan terkadang saya mengerti beberapa kata dari bahasa Inggris dan saya bisa mengerti dari bahasa Indonesia yang dosen gunakan.
- I : Oke, selanjutnya, apakah Anda pernah mengalami dampak negatif dari penggunaan code mixing? Jika ya, bisa Anda menjelaskan lebih lanjut?
- yub : Kalau untuk dampak negatifnya, menurut saya tidak ada.
- I : Selanjutnya, apakah penggunaan code mixing membantu Anda lebih mudah berinteraksi dengan dosen?
- yub : Ya, dikarenakan saya lebih mudah untuk berinteraksi pada saat saya menggunakan penggabungan antara dua bahasa
- I : selanjutnya, apakah Anda melihat perubahan dalam tingkat partisipasi Anda ketika code mixing digunakan?
- yub : untuk tingkat partisipasi saya sendiri saya kurang berinteraksi dengan dosen dikarenakan kembali ke pribadi saya sendiri
- I : oke, selanjutnya, menurut Anda apakah code mixing membantu Anda dalam memahami materi pembelajaran?
- yub : Ya, dikarenakan code mixing membantu saya untuk lebih memahami bahasa, dikarenakan terkadang saya masih bingung dengan beberapa kata bahasa Inggris, tetapi dijelaskan kembali menggunakan bahasa Indonesia.
- I : Oke, selanjutnya, apakah Anda lebih cepat memahami materi pembelajaran ketika dosen menjelaskan materi menggunakan code mixing?
- yub : Ya, pada saat dosen menjelaskan materi menggunakan code mixing, saya lebih mengerti dikarenakan penggunaan dua bahasa jadi mudah dimengerti.

- I : Oke selanjutnya, apakah Anda mengalami kesulitan dalam memahami materi ketika dosen menggunakan kod mixing?
- yub : Untuk kesulitan tidak ada yang sulit tetapi lebih mudah untuk memahami materi tersebut.
- I : Selanjutnya, apakah penggunaan code mixing berdampak pada motivasi Anda untuk belajar bahasa Inggris?
- yub : Ya, dikarenakan code mixing dapat membantu saya untuk belajar bahasa Inggris dari penggabungan bahasa dulu lalu ke bahasa Inggris sepenuhnya.
- I : Oke, selanjutnya, apakah Anda lebih percaya diri dan aktif berkomunikasi di dalam kelas ketika dosen menggunakan code mixing?
- yub : kalau untuk percaya diri, saya kurang percaya diri dikarenakan saya masih belajar tetapi penggunaan code mixing sangat membantu
- I : selanjutnya bagaimana reaksi emosional anda terhadap penggunaan code mixing dalam pembelajaran?
- yub : kalau penggunaan code mixing dalam pembelajaran sangat membantu saya dikarenakan saya dapat berinteraksi dengan teman-teman menggunakan mixing dan belajar satu sama lain
- I : oke selanjutnya apakah ada hal yang ingin Anda tambahkan mengenai pengalaman Anda dengan code mixing dalam pembelajaran?
- yub : untuk tambahan mengenai pengalaman saya dengan menggunakan code mixing dalam pembelajaran, paling tambahan kosa kata dalam bahasa Inggris agar saya bisa lebih aktif dalam penggunaan code mixing
- I : selanjutnya apakah Anda memiliki saran untuk dosen atau rekan mahasiswa tentang cara efektif menggunakan code mixing dalam kelas?
- yub : Saran saya untuk dosen dan juga mahasiswa, teman-teman sekalian, untuk sering menggunakan code mixing agar dapat belajar bersama-sama dari awalnya code mixing sehingga sampai ke bahasa Inggris sepenuhnya.
- I : Oke, terima kasih atas waktunya, Saudara Ayub.
- yub : sama-sama

Student 6: Nov

Monday, 10th february 2025

- I : Oke, terima kasih atas waktunya Saudara Novric. Langsung saja ke pertanyaan pertama ya. Apa pendapat Anda tentang penggunaan code mixing dalam pembelajaran di kelas? Apakah Anda merasa ini membantu atau mengganggu?
- Nov : Penggunaan code mixing dalam kelas menurut saya itu cukup bagus karena ini membantu kita dalam mengerti bahasa yang, mengerti penjelasan dari dosen yang biasanya kita tidak tahu arti dari penjelasannya ketika mereka menggunakan code mixing itu sangat membantu untuk lebih mengerti lagi.
- I : Oke pertanyaan selanjutnya dalam situasi apa anda biasanya melihat atau mengalami kod mixing selama proses pembelajaran?

- Nov : ehh biasanya code mixing itu saya dengar atau alami itu biasa kalau dosen sedang memberikan penjelasan tentang suatu materi
- I : selanjutnya, bahasa apa yang biasanya anda dengar yang digunakan oleh dosen pada saat code mixing?
- Nov : biasanya bahasa Inggris dan Indonesia
- I : selanjutnya Apakah anda sering melihat penyisipan bahasa dalam pembelajaran?
- Nov : ya biasa, ada penyisipan bahasa. entah itu penyisipan bahasa Inggris atau bahasa Indonesia
- I : selanjutnya, bisakah Anda menceritakan pengalaman di mana Anda mendengar penyisipan bahasa?
- Nov : penyisipan bahasa ini biasa ada dalam ketika dosen menjelaskan materi
- I : selanjutnya, bagaimana reaksi Anda terhadap penyisipan bahasa? apakah Anda merasa terbantu atau justru bingung?
- Nov : ehh reaksi saya terhadap penyisipan bahasa, biasanya saya merasa terbantu
- I : oke, selanjutnya seberapa sering Anda melihat pergantian antar dua bahasa dalam satu kalimat digunakan dalam kelas?
- Nov : emm.. Sejauh ini jarang dosen yang ketika mengajar dia menggunakan pergantian antar dua bahasa, Hanya beberapa dosen biasa yang menggunakan pergantian antar bahasa dalam mengajar
- I : Oke, selanjutnya Dalam konteks apa anda biasanya melihat peralihan antar bahasa?
- Nov : Biasanya peralihan antar bahasa ini ketika dosen sedang menjelaskan materi biasanya.
- I : Selanjutnya, apa tanggapan Anda terhadap pergantian antara dua bahasa dalam satu kalimat? Apakah Anda merasa lebih memahami materi yang diajarkan atau justru merasa bingung?
- Nov : Ketika ada pergantian bahasa dalam satu kalimat ketika dosen menjelaskan itu sangat membantu lebih memahami.
- I : Oke selanjutnya Apakah anda sering mendengar mencampurkan dua bahasa dalam satu struktur gramatikal yang sama dalam pembelajaran?
- Nov : sejauh ini jarang ada yang saya dengar
- I : selanjutnya bisa anda memberikan contoh situasi dimana Anda mendengar mencampurkan dua bahasa?
- Nov : biasanya saya mendengarnya ketika dosen memberikan contoh atau tidak mereka memberikan kita tugas
- I : selanjutnya Bagaimana respon Anda terhadap penggunaan mencampurkan dua bahasa dalam satu struktur gramatikal yang sama? Apakah Anda merasa lebih jelas dalam memahami materi atau justru mengalami kesulitan?
- Nov : kalau saya lebih jelas dalam memahami materi
- I : Oke selanjutnya Apakah Anda pernah mendengar penggunaan perubahan pengucapan saat pembelajaran

- Nov : jarang.
- I : Selanjutnya, bisakah Anda memberikan contoh situasi di mana Anda mendengar perubahan pengucapan?
- Nov : Biasanya ketika diberi tugas untuk dikerjakan di rumah, biasanya ada perubahan pengucapan.
- I : Selanjutnya, bagaimana reaksi Anda terhadap penggunaan perubahan pengucapan? Apakah Anda merasa lebih mudah memahami materi atau justru bingung?
- Nov : Lebih mudah memahami materi.
- I : Oke, selanjutnya, apa efek positif yang Anda rasakan dari penggunaan code mixing dalam proses belajar Anda?
- Nov : Efek positif yang saya rasakan biasanya saya lebih mudah untuk memahami suatu materi atau kalimat yang diucapkan oleh dosen ketika mengajar di kelas
- I : Selanjutnya, apakah Anda pernah mengalami dampak negatif dari penggunaan code mixing?
- Nov : Sejauh ini tidak ada, justru code mixing lebih banyak membantu
- I : Oke selanjutnya, apakah penggunaan code mixing membantu Anda lebih mudah berinteraksi dengan dosen?
- Nov : Ya, code mixing membuat saya lebih mudah berinteraksi dengan dosen
- I : Selanjutnya, apakah Anda melihat perubahan dalam tingkat partisipasi Anda ketika code mixing digunakan?
- Nov : Menurut saya iya, karena ketika dosen menggunakan code mixing kita lebih mudah memahami suatu materi sehingga tingkat partisipasi itu lebih baik.
- I : oke selanjutnya menurut anda apakah code mixing membantu anda dalam memahami materi pembelajaran
- Nov : menurut saya iya sangat membantu
- I : oke selanjutnya, apakah anda lebih cepat memahami materi pembelajaran ketika dosen menjelaskan materi menggunakan code mixing
- Nov : ya, ketika menggunakan code mixing saya lebih cepat memahami materi pembelajaran
- I : ok Selanjutnya, apakah Anda mengalami kesulitan dalam memahami materi ketika dosen menggunakan Code Mixing?
- Nov : Tidak, justru lebih mudah memahami ketika dosen menggunakan Code Mixing.
- I : Oke, selanjutnya, apakah penggunaan Code Mixing berdampak pada motivasi Anda untuk belajar bahasa Inggris?
- Nov : Kalau saya, tidak.
- I : Selanjutnya, apakah Anda lebih percaya diri dan aktif berkomunikasi di dalam kelas ketika dosen menggunakan code mixing?
- Nov : Iya, karena code mixing membantu kita untuk memahami materi. sehingga lebih percaya diri dan aktif berkomunikasi dalam kelas.

- I : Oke, selanjutnya bagaimana reaksi emosional Anda terhadap penggunaan code mixing dalam pembelajaran?
- Nov : Reaksi emosional saya itu, membuat saya lebih senang dan lebih tertarik terhadap pembelajaran.
- I : Oke, selanjutnya apakah ada hal lain yang ingin Anda tambahkan mengenai pengalaman Anda dengan code mixing dalam pembelajaran?
- Nov : Sejauh ini tidak ada.
- I : Oke, selanjutnya apakah Anda memiliki saran untuk dosen atau rekan mahasiswa tentang cara efektif menggunakan code mixing dalam kelas?
- Nov : Kalau saran saya lebih ke dosen, khususnya untuk dosen yang biasanya ketika mereka mengajar lebih banyak menggunakan bahasa Inggris. Jadi dosen harus lebih banyak menggunakan code mixing sehingga materi lebih dapat mudah dipahami.

Student 7: Ren

Tuesday, 11th february 2025

- I : Oke, terima kasih atas waktunya sedari Iren Mangalik. Langsung ke pertanyaan pertama, apa pendapat Anda tentang penggunaan code mixing dalam pembelajaran di kelas? Apakah Anda merasa itu membantu atau mengganggu?
- Ren : Penggunaan code mixing dalam pembelajaran di kelas sangat membantu.
- I : Pertanyaan selanjutnya, dalam situasi apa Anda biasanya melihat atau mengalami code mixing selama proses pembelajaran?
- Ren : Pada saat dosen memaparkan materi dan memberikan tugas
- I : selanjutnya, bahasa apa yang biasanya Anda dengar yang digunakan oleh dosen pada saat code mixing?
- Ren : Bahasa Inggris, Bahasa Indonesia, dan Bahasa Toraja
- I : Pertanyaan selanjutnya, apakah Anda sering melihat penyisipan bahasa dalam pembelajaran?
- Ren : Ya, sering
- I : Selanjutnya, bisakah Anda menceritakan pengalaman di mana Anda mendengar penyisipan bahasa?
- Ren : Pengalaman saya mendengar penyisipan bahasa pada saat proses pembelajaran
- I : Selanjutnya, bagaimana reaksi Anda terhadap penggunaan penyisipan bahasa? Apakah Anda merasa terbantu atau justru bingung?
- Ren : Saya merasa sangat terbantu.
- I : Pertanyaan selanjutnya, seberapa sering Anda melihat pergantian antara dua bahasa dalam satu kalimat digunakan dalam kelas?
- Ren : Kadang-kadang tergantung dari dosen yang masuk mengajarnya dalam kelas
- I : Pertanyaan selanjutnya, dalam konteks apa Anda biasanya melihat peralihan antar bahasa?

- Ren : Pada saat dosen menjelaskan materi.
- I : Pertanyaan selanjutnya, apa tanggapan Anda terhadap pergantian antara dua bahasa dalam satu kalimat? Apakah Anda merasa lebih memahami materi yang diajarkan atau justru merasa bingung?
- Ren : Saya merasa lebih memahami materi yang diajarkan.
- I : Pertanyaan selanjutnya, apakah Anda sering mendengar mencampurkan dua bahasa dalam satu struktur gramatikal yang sama dalam pembelajaran?
- Ren : Ya, sering.
- I : Pertanyaan selanjutnya, bisa Anda memberikan contoh situasi di mana Anda mendengar mencampurkan dua bahasa?
- Ren : Pada saat dosen menjelaskan materi dan memberikan pertanyaan.
- I : Pertanyaan selanjutnya, bagaimana respon Anda terhadap penggunaan mencampurkan dua bahasa dalam satu struktur gramatikal yang sama? Apakah Anda merasa lebih jelas dalam memahami materi atau justru mengalami kesulitan?
- Ren : Saya merasa lebih jelas dalam memahami materi.
- I : Pertanyaan selanjutnya, apakah Anda pernah mendengar penggunaan perubahan pengucapan saat pembelajaran?
- Ren : Ya, pernah.
- I : Pertanyaan selanjutnya, bisakah Anda memberikan contoh situasi di mana Anda mendengar perubahan pengucapan?
- Ren : Pada saat dosen menjelaskan dan memberikan contoh.
- I : Oke, pertanyaan selanjutnya, bagaimana reaksi Anda terhadap penggunaan perubahan pengucapan? Apakah Anda merasa lebih mudah memahami materi atau justru bingung?
- Ren : Saya merasa lebih mudah memahami materi.
- I : Oke, pertanyaan selanjutnya, apa efek positif yang Anda rasakan dari penggunaan code mixing dalam proses belajar Anda?
- Ren : Efek positifnya saya lebih merasa terbantu dalam memahami materi.
- I : Pertanyaan selanjutnya, apakah Anda pernah mengalami dampak negatif dari penggunaan Code Mixing? Jika ya, bisa Anda menjelaskan lebih lanjut?
- Ren : Tidak.
- I : Pertanyaan selanjutnya, apakah penggunaan Code Mixing membantu Anda lebih mudah berinteraksi dengan dosen?
- Ren : Ya, sangat membantu saya.
- I : Pertanyaan selanjutnya, apakah Anda merasa melihat perubahan dalam tingkat partisipasi Anda ketika Code Mixing digunakan?
- Ren : Saya aktif bila dosen menggunakan bahasa Inggris kemudian menggunakan mix bahasa ke bahasa Indonesia.
- I : Pertanyaan selanjutnya, menurut Anda apakah code mixing membantu Anda dalam memahami materi pembelajaran?
- Ren : Ya, code mixing membantu saya dalam memahami materi.

- I : Pertanyaan selanjutnya, apakah Anda lebih cepat memahami materi pembelajaran ketika dosen menjelaskan materi menggunakan code mixing?
- Ren : Ya.
- I : Pertanyaan selanjutnya, apakah Anda mengalami kesulitan dalam memahami materi ketika dosen menggunakan code mixing?
- Ren : Tidak ada.
- I : Pertanyaan selanjutnya, apakah penggunaan code mixing berdampak pada motivasi Anda untuk belajar bahasa Inggris?
- Ren : Saya termotivasi karena dari penggunaan code mixing, saya lebih mudah memahami materi.
- I : Oke, pertanyaan selanjutnya, apakah Anda lebih percaya diri dan aktif berkomunikasi dalam kelas ketika dosen menggunakan code mixing?
- Ren : Ya.
- I : Pertanyaan selanjutnya, bagaimana reaksi emosional Anda terhadap penggunaan code mixing dalam pembelajaran?
- Ren : Saya merasa lebih terbantu dan termotivasi serta lebih senang jika dosen menggunakan code mixing karena mahasiswa lebih mudah untuk memahami materi yang dipaparkan.
- I : Oke, pertanyaan selanjutnya. Apakah ada hal lain yang ingin Anda tambahkan mengenai pengalaman Anda dengan code mixing dalam pembelajaran?
- Ren : Tidak ada.
- I : Pertanyaan selanjutnya, apakah Anda memiliki saran untuk dosen atau rakan mahasiswa tentang cara efektif menggunakan code mixing dalam kelas?
- Ren : Tidak ada.
- I : Oke, terima kasih.

Student 8: Lia

Wednesday, 12th february 2025

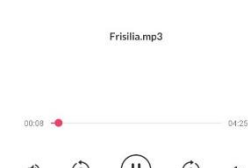
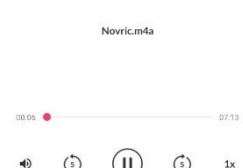
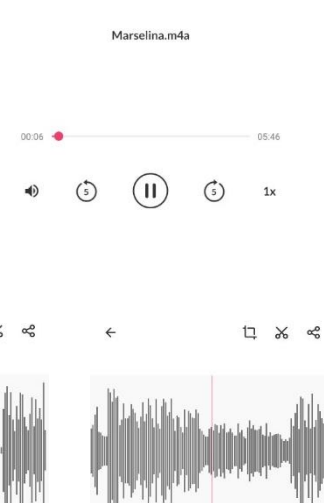
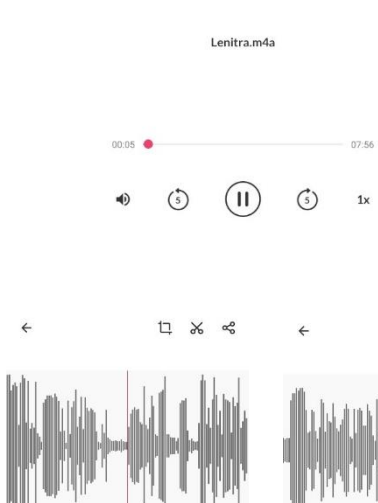
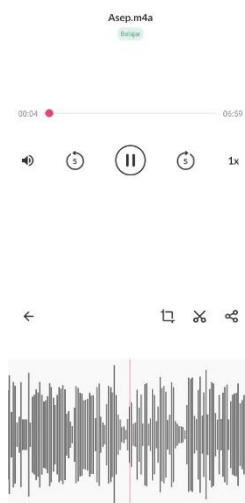
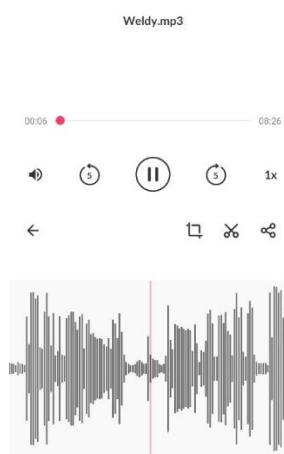
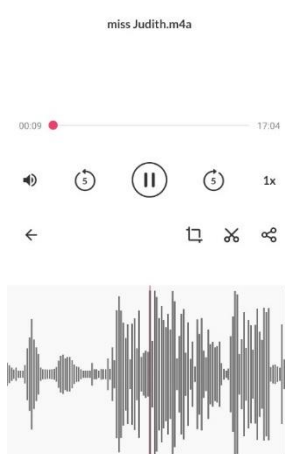
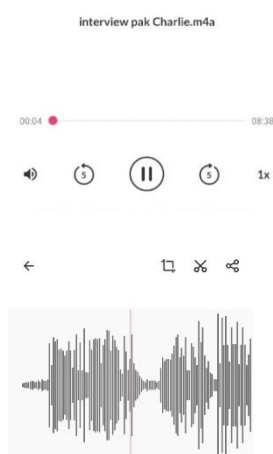
- I : Ya, terima kasih atas waktunya. saudari Frisilia, langsung ke pertanyaan pertama. Apa pendapat Anda tentang penggunaan code mixing dalam pembelajaran di kelas? Apakah Anda merasa itu membantu atau mengganggu?
- Lia : Menurut saya, penggunaan code mixing dalam pembelajaran di kelas sangat membantu.
- I : Oke, selanjutnya dalam situasi apa Anda biasanya melihat atau mengalami code mixing selama proses pembelajaran?
- Lia : Saat dosen memaparkan materi, menjelaskan, dan memberikan tugas.
- I : Oke, selanjutnya bahasa apa yang biasa Anda dengar yang digunakan oleh dosen pada saat code mixing?
- Lia : Bahasa yang sering saya dengar itu bahasa Indonesia, bahasa Inggris, dan bahasa Toraja.

- I : Selanjutnya, apakah Anda sering melihat penyisipan bahasa dalam pembelajaran?
- Lia : Ya, sering.
- I : Selanjutnya, bisakah Anda menceritakan pengalaman di mana Anda mendengar penyisipan bahasa?
- Lia : Pengalaman saya mendengar penyisipan bahasa yaitu, pada saat proses pembelajaran dan pada saat dosen memberikan penjelasan materi.
- I : Oke, selanjutnya bagaimana reaksi anda terhadap penggunaan penyisipan bahasa? Apakah Anda merasa terbantu atau justru bingung?
- Lia : Saya merasa terbantu.
- I : Oke, selanjutnya seberapa sering Anda melihat pergantian antara dua bahasa dalam satu kalimat digunakan dalam kelas?
- Lia : sangat Sering.
- I : Selanjutnya dalam konteks apa Anda biasanya melihat peralihan antara bahasa?
- Lia : Ya, biasanya saya lihat itu saat dosen memaparkan materi, menjelaskan juga pada saat dosen bertanya kepada mahasiswa.
- I : Oke selanjutnya Tanggapan anda terhadap pergantian antara dua bahasa dalam satu kalimat, apakah anda merasa lebih memahami materi yang diajarkan atau justru merasa bingung?
- Lia : tanggapan saya terhadap pergantian dua bahasa in membuat saya memahami materi yang di ajarkan
- I : Oke selanjutnya apakah anda Sering mendengar mencampurkan dua bahasa dalam satu struktur gramatikal yang sama dalam pembelajaran?
- Lia : Sering.
- I : Selanjutnya, bisakah Anda memberikan contoh situasi bagaimana Anda mendengar mencampurkan dua bahasa?
- Lia : Saat tanya jawab, menjelaskan materi dan presentasi.
- I : Oke. Selanjutnya, bagaimana respon Anda terhadap penggunaan mencampurkan dua bahasa dalam satu struktur gramatikal yang sama? Apakah Anda merasa lebih jelas dalam memahami materi atau justru mengalami kesulitan?
- Lia : Respon saya, saya merasa lebih jelas dalam memahami materi.
- I : Oke, selanjutnya, apakah Anda pernah mendengar penggunaan perubahan pengucapan saat pembelajaran?
- Lia : pernah
- I : Selanjutnya, bisa Anda memberikan contoh situasi di mana Anda mendengar perubahan pengucapan?
- Lia : Pada saat diskusi kelompok, tanggap jawab dan menjelaskan materi.
- I : Selanjutnya, bagaimana reaksi Anda terhadap penggunaan perubahan pengucapan? Apakah Anda merasa lebih mudah memahami materi atau justru bingung? Saya merasa lebih mudah memahami materi atau justru bingung?

- Lia : Saya merasa lebih mudah memahami materi.
- I : Oke, pertanyaan selanjutnya. Apa efek positif yang Anda rasakan dari penggunaan code mixing dalam proses belajar Anda?
- Lia : Saya merasa terbantu dalam memahami materi.
- I : Selanjutnya, apakah Anda pernah mengalami dampak negatif dari penggunaan code mixing? Jika iya, bisa Anda menjelaskan lebih lanjut?
- Lia : Tidak.
- I : Selanjutnya, apakah penggunaan code mixing membantu Anda lebih mudah berinteraksi dengan dosen?
- Lia : Sangat membantu.
- I : Selanjutnya, apakah Anda melihat perubahan dalam tingkat partisipasi Anda ketika Code Mixing digunakan?
- Lia : Ya, saya merasa aktif saat dosen menggunakan mix bahasa dalam proses belajar mengajar.
- I : Oke, pertanyaan selanjutnya, menurut Anda apakah Code Mixing membantu Anda dalam memahami materi pembelajaran?
- Lia : Ya, sangat membantu karena dengan menggunakan Code Mixing mempermudah saya memahami materi yang diajarkan.
- I : Oke, selanjutnya, apakah Anda lebih cepat memahami materi pembelajaran ketika dosen menjelaskan materi menggunakan Code Mixing?
- Lia : Iya.
- I : Selanjutnya, apakah Anda mengalami kesulitan dalam memahami materi ketika dosen menggunakan Code Mixing?
- Lia : Tidak.
- I : Pertanyaan selanjutnya, apakah penggunaan Code Mixing berdampak pada motivasi Anda untuk belajar bahasa Inggris?
- Lia : Ya, termotivasi.
- I : Pertanyaan selanjutnya, apakah Anda lebih percaya diri dan aktif berkomunikasi dalam kelas ketika dosen menggunakan code mixing.
- Lia : ya
- I : Pertanyaan selanjutnya, bagaimana reaksi emosional Anda terhadap penggunaan code mixing dalam pembelajaran?
- Lia : Saya merasa terbantu dengan dosen menggunakan code mixing dalam mengajar, karena membantu saya lebih mudah memahami materi yang dijelaskan.
- I : Pertanyaan selanjutnya, apakah ada hal lain yang ingin Anda tambahkan mengenai pengalaman Anda dengan kod mixing dalam pembelajaran?
- Lia : Tidak ada.
- I : Pertanyaan selanjutnya, apakah Anda memiliki saran untuk dosen atau rekan mahasiswa tentang cara efektif menggunakan code mixing dalam kelas?
- Lia : Tidak ada.

Appendix 4: Documentation







UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA TORAJA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU
PENDIDIKAN (FKIP – UKI TORAJA)
 Jalan Jenderal Sudirman Nomor 9, Makale, Tana Toraja 91811 152
 Telepon (0423) 22468,22887, Faksimile (0423) 22073, (E-mail) fkupukitoraja@gmail.com

SURAT KETERANGAN PERBAIKAN SKRIPSI

Berdasarkan Pelaksanaan Ujian Skripsi pada Senin, 24 Februari 2025

Nama : Victor
 NIM : 221112027
 Judul Skripsi : CODE MIXING USED BY EFL LECTURERS IN CLASSROOM CONTEXT

Oleh tim penguji masih harus dilakukan perbaikan. Perbaikan telah dilakukan dan disetujui oleh tim penguji.

No.	Nama Tim Penuji	Disetujui TGL	TTD
1.	Dr. Drs. Nehru P. Pongsapan, M.Pd.	Ketua ..12.1.3..1.2025.....	
2.	Dr. Markus Deli Girik Allo, M.Pd.	Sekretaris ..13.1.3.1.2025.....	
3.	Dr. Roni La'biran, M.Pd.	Penguji 1 ..12/3-25.....	
4.	Nilma Taula'bi', S.Pd., M.Pd.	Penguji 2 ..12.1.3..1.2025.....	
5.	Matius Tandikombong, S.Pd., M.Pd.	Penguji 3 ..13.1.3.1.2025.....	

Makale, 14 Maret 2025

Ketua Prodi PBI

Dr. Markus Deli Girik Allo, S.Pd., M.Pd.

CURRICULUM VITAE



Being born into this world is a gift from God to the researcher. Victor Sangla' Rantetana was born in Messawa Regency, on Wednesday, 27 March 2002. He is the first of two children. He is the son of Simon Sangla' Rantetana and Veronika. The researcher completed her elementary school education at SDN No. 008 Balabatu, Mamasa Regency in 2014. In the same Year, the researcher continued him education at SMPN 1 Tandukkalua' and graduated in 2017, then continued him education at SMAS Katolik Messawa and finished in 2020. After one-year gap year, the researcher continued him education at a private university, precisely at University of Indonesia Toraja. He took the English Education Department at the Faculty of Teacher Training and Education.